

**Analisis Dokumen Supervisi Akademik Islami Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Al-Hikmah Way Kanan**

**Ardi Antoro<sup>1\*</sup>, Ulfa Arkhetafaza<sup>2</sup>, M. Zakian Ifada<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hikmah Way Kanan, Indonesia*

<sup>3</sup>*Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia*

E-mail korespondensi: [ardigbl20@gmail.com](mailto:ardigbl20@gmail.com)

DOI: [10.47435/al-qalam.v17i2.4263](https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i2.4263)

**Submission Track:**

[||Diterima: 1 Desember 2025.||Disetujui: 18 Desember 2025.||Dipublikasikan: 26 Desember 2025.](#)

Copyright © 2025 Ardi Antoro, Ulfa Arkhetafaza, M. Zakian Ifada



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**Abstract**

*Teacher performance remains a critical issue in Islamic-based schools, particularly in ensuring instructional quality alongside the internalization of religious values. This study aims to conduct an in-depth analysis of Islamic-oriented academic supervision documents and explain their relationship to improving teacher performance at SMP Al-Hikmah Way Kanan, Lampung. The research employed a descriptive qualitative approach with a case study design. Data were collected through document analysis of supervision programs and instruments, limited observations of supervision implementation, and in-depth interviews with one principal and 4 supervised teachers. The findings indicate that Islamic academic supervision documents at SMP Al-Hikmah are systematically structured and integrated with Islamic values, encompassing supervision planning, classroom observation instruments, teacher performance evaluation formats, and follow-up action plans. The implementation of Islamic academic supervision is carried out through a humanistic participatory coaching pattern, in which the principal acts as both a moral-spiritual mentor and a technical supervisor. The study reveals that Islamic academic supervision positively influences teacher performance, as reflected in improved lesson planning, increased variation in teaching methods, strengthened professional attitudes, and the development of teachers' awareness of teaching as a religious responsibility. Thus, Islamic academic supervision can be positioned as a strategic managerial instrument for improving teacher performance and learning quality in Islamic schools.*

**Keywords:** *Supervision; Islamic Academics; Teacher Performance; SMP Al-Hikmah*

**Abstrak**

Kinerja guru tetap menjadi isu kritis di sekolah-sekolah berbasis Islam, khususnya dalam memastikan kualitas pengajaran bersamaan dengan internalisasi nilai-nilai agama. Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap dokumen supervisi akademik berorientasi Islam dan menjelaskan hubungannya dengan peningkatan kinerja guru di SMP Al-Hikmah Way Kanan, Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen program dan instrumen supervisi, observasi terbatas terhadap implementasi supervisi, dan wawancara mendalam dengan satu kepala sekolah dan 4 guru yang disupervisi. Temuan menunjukkan bahwa dokumen supervisi akademik Islam di SMP Al-Hikmah terstruktur secara sistematis dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, meliputi perencanaan supervisi, instrumen observasi kelas, format evaluasi kinerja guru, dan rencana tindak lanjut. Implementasi supervisi akademik Islam dilakukan melalui pola pembinaan humanistik-partisipatif, di mana kepala sekolah bertindak sebagai mentor moral-spiritual dan supervisor teknis. Studi ini mengungkapkan bahwa supervisi akademik Islam berpengaruh positif terhadap kinerja guru, yang

tercermin dalam peningkatan perencanaan pelajaran, peningkatan variasi metode pengajaran, penguatan sikap profesional, dan pengembangan kesadaran guru tentang pengajaran sebagai tanggung jawab agama. Dengan demikian, supervisi akademik Islami dapat diposisikan sebagai instrumen manajerial strategis untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam.

**Kata Kunci:** *Supervisi; Akademik Islami; Kinerja Guru; SMP Al-Hikmah*

## 1. Pendahuluan

Kinerja guru merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan mutu proses dan hasil pendidikan. Guru yang profesional dan berkinerja tinggi diharapkan mampu mengelola pembelajaran secara efektif sehingga tujuan pendidikan tercapai (Kusumaningrum, Chaerany, et al., 2024). Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan masih adanya guru yang mengalami kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara optimal, khususnya di sekolah-sekolah berbasis agama (Mansur & Nursikin, 2025). Kondisi ini mendorong perlunya upaya pembinaan dan pengawasan berkelanjutan agar kualitas kinerja guru dapat ditingkatkan.

Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kinerja guru adalah melalui supervisi akademik. Menurut Nasution et al., (2021), supervisi akademik merupakan proses pembinaan terencana yang bertujuan menilai dan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar mereka. Supervisi memberikan umpan balik profesional kepada guru terkait perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Dengan supervisi yang efektif, guru dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan pengajarannya serta mendapatkan bimbingan untuk perbaikan.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik sangatlah penting dalam konteks ini. Kepala sekolah melalui kegiatan supervisi diharapkan dapat membina guru, tidak hanya dari segi teknis pedagogik tetapi juga dalam pengembangan sikap profesional dan etos kerja. Hartati (2024) menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru berpengaruh signifikan terhadap keefektifan guru dalam mengajar. Artinya, ketika kepala sekolah aktif melakukan supervisi dan mendorong motivasi guru, kinerja guru cenderung meningkat dan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Di sekolah berbasis Islam, supervisi akademik memiliki dimensi tersendiri. Supervisi akademik Islami mengandung pengertian bahwa proses supervisi tidak semata-mata berfokus pada aspek akademik dan administratif, tetapi juga menyentuh dimensi moral dan spiritual. Dalam perspektif Islam, supervisi dipandang sebagai tanggung jawab moral untuk menumbuhkan akhlak dan profesionalisme pendidik (Ruslandi et al., 2025). Kajian Nofiani et al., (2025) menegaskan bahwa supervisi dalam Islam berorientasi pada pembinaan yang humanis, partisipatif, dan berkeadaban, dengan tujuan utama memperbaiki proses belajar-mengajar secara menyeluruh. Supervisi yang dilandasi nilai-nilai akhlak Islami diyakini dapat menciptakan suasana pendidikan yang etis dan bermakna, sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan mengajar guru secara teknis, tetapi juga membentuk karakter pendidik yang berakhlakul karimah.

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan akan model supervisi yang sesuai dengan karakteristik sekolah Islam. SMP Al-Hikmah Way Kanan, Lampung, sebagai sekolah menengah pertama bernuansa Islam, tentu memiliki visi mencetak peserta didik berprestasi sekaligus berakhlak mulia. Untuk mencapai visi tersebut, kualitas kinerja guru harus senantiasa ditingkatkan. Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Al-Hikmah, kepala sekolah telah mengembangkan dokumen supervisi akademik yang bernafaskan nilai-nilai Islam. Dokumen-dokumen tersebut mencakup program supervisi, instrumen penilaian pembelajaran, hingga format umpan balik bagi guru. Permasalahan penelitian ini terletak pada sejauh mana dokumen supervisi akademik Islami tersebut dianalisis dan diterapkan, serta bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Al-Hikmah.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru. Kusumaningrum, Syukur, et al., (2024) membuktikan bahwa supervisi kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, terutama ketika dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Penelitian Nasution et al., (2021) juga menunjukkan bahwa supervisi akademik mampu meningkatkan kualitas perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran guru. Sementara itu, Sholihah, (2025) menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam supervisi pendidikan memberikan dampak positif terhadap sikap profesional dan etos kerja guru di madrasah. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih menempatkan supervisi akademik sebagai praktik umum atau mengkaji pengaruhnya secara kuantitatif, tanpa menelaah secara mendalam dokumen supervisi akademik Islami sebagai instrumen manajerial yang menjadi dasar pelaksanaan supervisi di sekolah Islam.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Al-Hikmah Way Kanan, kepala sekolah telah mengembangkan dokumen supervisi akademik yang bernafaskan nilai-nilai Islam, meliputi program supervisi, instrumen penilaian pembelajaran, hingga format umpan balik pembinaan guru. Akan tetapi, belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis bagaimana substansi dokumen supervisi akademik Islami tersebut disusun, diterapkan, serta dikaitkan langsung dengan peningkatan kinerja guru. Di sinilah letak celah penelitian ini, yakni minimnya kajian kualitatif berbasis analisis dokumen yang memfokuskan supervisi akademik Islami tidak hanya sebagai aktivitas pembinaan, tetapi sebagai sistem manajerial yang terstruktur dan bernilai religius. Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada upaya menganalisis secara mendalam dokumen supervisi akademik Islami sebagai instrumen manajemen pendidikan Islam serta menjelaskan kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru dalam konteks sekolah menengah Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis isi dan pelaksanaan dokumen supervisi akademik Islami di SMP Al-Hikmah Way Kanan, Lampung, serta mengkaji keterkaitannya dengan peningkatan kinerja guru. Secara lebih rinci, penelitian akan: (1) mendeskripsikan profil SMP Al-Hikmah sebagai konteks pelaksanaan supervisi akademik Islami, (2) menganalisis komponen dan substansi dokumen supervisi akademik Islami yang digunakan, (3) mendeskripsikan penerapan supervisi akademik Islami dalam pembinaan guru, dan (4) mengidentifikasi pengaruh atau keterkaitan supervisi akademik Islami terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah tersebut.

Kegunaan penelitian diharapkan mencakup aspek teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharap dapat memperkaya khazanah manajemen pendidikan, khususnya tentang model supervisi akademik berbasis nilai-nilai Islam dan dampaknya terhadap kinerja guru. Temuan penelitian dapat menjadi rujukan bagi pengembangan konsep supervisi pendidikan Islam di berbagai lembaga. Secara praktis, bagi SMP Al-Hikmah dan sekolah-sekolah serupa, hasil studi ini dapat menjadi masukan untuk menyempurnakan dokumen dan pelaksanaan supervisi akademik guna memaksimalkan peran supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Selain itu, bagi pengawas sekolah dan dinas pendidikan, penelitian ini memberi gambaran mengenai pentingnya integrasi nilai religius dalam supervisi sebagai alternatif pendekatan pembinaan guru.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Lokasi penelitian adalah SMP Al-Hikmah Way Kanan, Lampung, dengan waktu pelaksanaan selama semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah selaku supervisor akademik, guru-guru SMP Al-Hikmah, serta dokumen-dokumen supervisi akademik yang diterapkan di sekolah tersebut. Pemilihan SMP Al-Hikmah sebagai tempat penelitian didasarkan pada karakteristiknya sebagai sekolah berbasis Islam yang telah melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan Islami.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam. Data dokumentasi berupa dokumen tertulis supervisi akademik, antara lain: program tahunan supervisi akademik, instrumen/format penilaian kinerja guru, catatan hasil observasi kelas, serta laporan tindak lanjut supervisi. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan supervisi di kelas maupun kegiatan pembinaan guru oleh kepala sekolah. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan kepala sekolah dan 4 guru untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi supervisi akademik Islami dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi yang disusun peneliti mengacu pada konsep supervisi akademik (termasuk aspek-aspek yang dinilai) dan integrasi nilai Islami.

Prosedur penelitian dimulai dari studi pendahuluan untuk mengetahui kondisi umum supervisi di SMP Al-Hikmah. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data utama melalui dokumentasi, observasi,

dan wawancara seperti diuraikan di atas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan menggunakan model Miles Huberman (Miles et al., 2014). Teknik analisis data meliputi reduksi data (memilah data penting sesuai fokus penelitian), penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan. Selama proses analisis, peneliti melakukan triangulasi sumber dan metode untuk meningkatkan validitas temuan; misalnya, mengonfirmasi informasi dari dokumen dengan hasil wawancara, serta mencocokkan pengamatan dengan pernyataan responden.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang berfungsi menginterpretasi fenomena supervisi akademik Islami. Oleh karena itu, peneliti menjaga objektivitas dan keabsahan temuan dengan melakukan *member check* (konfirmasi hasil wawancara dengan narasumber terkait) dan *peer debriefing* dengan rekan sejawat. Semua langkah ini ditempuh agar hasil penelitian akurat, dapat dipercaya, dan menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan (Abdussamad Z, 2021).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan kerangka Teori Kinerja Guru berbasis Job Performance Model yang membagi kinerja menjadi dua dimensi utama, yaitu *task performance* (kinerja tugas) dan *contextual performance* (kinerja kontekstual), sebagaimana dikembangkan oleh Campbell, (1990) dan diperluas oleh Koopmans et al., (2014). Dalam konteks pendidikan, *task performance* mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, sedangkan *contextual performance* meliputi sikap profesional, etos kerja, komitmen organisasi, dan perilaku pendukung lingkungan kerja. Kerangka ini relevan dengan penelitian ini karena supervisi akademik Islami tidak hanya berorientasi pada peningkatan aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada pembinaan sikap, moral, dan tanggung jawab spiritual guru sebagai bagian dari kinerja kontekstual. Dengan menggunakan kerangka ini, pembahasan diarahkan untuk melihat bagaimana supervisi akademik Islami di SMP Al-Hikmah berkontribusi terhadap kedua dimensi kinerja guru tersebut secara sistematis.

#### 3.1 Profil SMP Al-Hikmah Way Kanan, Lampung

SMP Al-Hikmah adalah sebuah sekolah menengah pertama swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah, berlokasi di Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2016 dan berkomitmen mencetak generasi penerus yang berakhlak mulia serta berprestasi. Secara fisik, SMP Al-Hikmah memiliki sarana prasarana memadai; luas lahan ±11.050 m<sup>2</sup> dengan ruang kelas dan fasilitas pendukung belajar yang cukup, dilengkapi akses internet dan listrik dari PLN untuk mendukung kegiatan pembelajaran di era digital. Proses pendidikan dilaksanakan pada jam pagi selama 6 hari dalam seminggu, dengan kurikulum yang mengutamakan integrasi nilai-nilai Islam dan pendidikan karakter. Hal ini sejalan dengan visi sekolah agar lulusan tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga berakhlak terpuji dan siap menghadapi tantangan masa depan.

SMP Al-Hikmah telah meraih akreditasi B, yang mencerminkan mutu pendidikan yang baik dan kesesuaian dengan standar nasional. Capaian akreditasi ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dari pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Dari sisi tenaga pendidik, SMP Al-Hikmah didukung oleh guru-guru profesional yang memiliki komitmen tinggi terhadap tugas. Sebagai sekolah berbasis Islam, para guru di SMP Al-Hikmah tidak hanya kompeten dalam mata pelajaran umum, tetapi juga diharapkan menjadi teladan dalam perilaku islami sehari-hari. Budaya sekolah menekankan pembiasaan akhlak mulia, seperti budaya salam, doa bersama sebelum dan sesudah belajar, serta kegiatan keagamaan rutin (Saidah & Falah, 2023). Dukungan orang tua dan masyarakat sekitar juga cukup tinggi, mengingat sekolah ini berada di lingkungan komunitas muslim yang mengharapkan pendidikan formal seiring dengan penanaman nilai-nilai agama.

Dengan profil seperti di atas, SMP Al-Hikmah menyediakan lingkungan yang kondusif untuk penerapan supervisi akademik Islami. Adanya landasan visi-misi keislaman, guru-guru yang berlatar belakang nilai agama kuat, serta dukungan yayasan, menjadi modal dalam mengintegrasikan nilai spiritual ke dalam manajemen dan supervisi pendidikan. Kepala sekolah SMP Al-Hikmah, selain berperan dalam manajemen kurikulum, juga berfungsi sebagai musyrif (pembimbing) yang

mengarahkan guru sesuai prinsip-prinsip Islam. Hal ini terlihat dari berbagai dokumen kebijakan sekolah yang sarat dengan nuansa religius, seperti motto sekolah, tata tertib berbasis nilai islami, dan termasuk dokumen supervisi akademik (Novianti, 2025b).

### 3.2 Analisis Dokumen Supervisi Akademik Islami

Dokumen supervisi akademik Islami di SMP Al-Hikmah mencakup sejumlah berkas dan instrumen yang digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi oleh kepala sekolah. Berdasarkan hasil inventarisasi, dokumen-dokumen utama yang dianalisis antara lain: (a) Program Tahunan dan Semesteran Supervisi Akademik, (b) Instrumen atau lembar observasi kelas berbasis kompetensi dan nilai Islami, (c) Format penilaian kinerja guru yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, serta (d) Laporan hasil supervisi beserta tindak lanjut pembinaan guru. Setiap dokumen tersebut ditelaah isinya untuk memahami bagaimana pendekatan Islami diintegrasikan dan bagaimana dokumen mendukung peningkatan kinerja guru.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan supervisi akademik di SMP Al-Hikmah telah disusun secara sistematis. Program supervisi akademik dituangkan dalam dokumen rencana tahunan yang memuat jadwal supervisi kelas untuk seluruh guru, frekuensi kunjungan kelas, serta penjadwalan evaluasi dan pembinaan lanjutan. Supervisi direncanakan mencakup semua guru mata pelajaran dalam satu tahun ajaran, dengan prioritas pada guru-guru baru atau yang membutuhkan pendampingan lebih intensif. Pendekatan terstruktur semacam ini sesuai dengan prinsip bahwa supervisi yang efektif harus direncanakan dengan baik, bersifat berkesinambungan, dan mencakup seluruh aspek pembelajaran (Pangestuti & Mustofa, 2024). Di SMP Al-Hikmah, program supervisi juga diselaraskan dengan kalender akademik dan agenda keagamaan; misalnya, supervisi pada bulan Ramadan difokuskan pada penguatan pendidikan karakter islami di kelas.

Instrumen supervisi akademik yang digunakan berupa lembar observasi kelas. Uniknya, instrumen ini dirancang tidak hanya menilai aspek-aspek kompetensi pedagogis guru, tetapi juga mengamati implementasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Instrumen mengacu pada panduan umum supervisi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama, yang mencakup empat kompetensi guru: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pada aspek pedagogik, terdapat indikator seperti perencanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang jelas, strategi mengajar yang variatif, pemanfaatan media, dan evaluasi pembelajaran. Aspek profesional mencakup penguasaan materi dan metodologi (Musyarofah et al., 2023). Adapun aspek kepribadian dan sosial diinstrumen SMP Al-Hikmah diwarnai oleh nilai Islami, misalnya: keteladanan akhlak guru di kelas, kedisiplinan waktu (datang tepat waktu, mengelola waktu pelajaran), sikap sabar dan kasih sayang kepada siswa, serta kemampuan membina hubungan yang harmonis berdasarkan prinsip ukhuwah Islamiyah. Dengan kata lain, instrumen supervisi di sekolah ini menambahkan butir-butir penilaian khusus terkait integritas moral dan teladan religius guru dalam pembelajaran (Wawancara Novianti, 2025a). Hal ini sejalan dengan temuan Sholihah, (2025) bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam supervisi berkontribusi menanamkan moral dan etika Islam sehingga guru memiliki disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.

Selain itu, dokumen format penilaian kinerja guru pasca observasi mencantumkan rubrik penilaian dan catatan kualitatif. Format tersebut memuat skor atau predikat kinerja guru untuk tiap aspek, serta kolom komentar supervisor. Dari dokumen yang dianalisis, terlihat bahwa kepala sekolah sering memberikan umpan balik tertulis yang mengaitkan perbaikan pembelajaran dengan ajaran atau nasihat Islami. Contohnya, dalam salah satu catatan supervisi, kepala sekolah menuliskan apresiasi: *"Guru telah menunjukkan kesabaran yang baik dalam membimbing siswa, hal ini sesuai dengan anjuran akhlakul karimah. Pertahankan sikap sabar dan terus tingkatkan kreativitas mengajar."* Ada pula masukan seperti: *"Agar pembelajaran lebih bermakna, guru dapat menambahkan contoh-contoh kontekstual yang mengandung hikmah (pelajaran moral) bagi siswa ( Wawancara Novianti, 2025a)."* Umpan balik yang dikaitkan dengan konsep hikmah dan kesabaran mencerminkan pendekatan Islami, di mana penilaian kinerja tidak lepas dari pembinaan akhlak guru.

Dari sisi kelengkapan, dokumen supervisi di SMP Al-Hikmah tergolong lengkap dan terdokumentasi rapi. Setiap kunjungan supervisi memiliki rekaman observasi dan hasil penilaian. Laporan supervisi bulanan juga disusun kepala sekolah, berisi rangkuman temuan umum supervisi

dan rencana tindak lanjut seperti pelatihan internal atau diskusi kelompok guru. Dengan adanya dokumentasi tersebut, proses supervisi menjadi akuntabel dan transparan, yang pada gilirannya membantu guru memahami hal-hal apa saja yang telah dinilai dan apa tindak lanjut yang diharapkan.

Secara keseluruhan, analisis dokumen menunjukkan bahwa supervisi akademik di SMP Al-Hikmah dilaksanakan berbasis nilai Islami dan sesuai prosedur manajerial yang standar. Dokumen ini mencerminkan kombinasi antara standar kompetensi guru nasional dengan nilai-nilai lokal sekolah (dalam hal ini nilai keislaman). Langkah SMP Al-Hikmah ini sejalan dengan arahan Wagiman & Ningsih, (2024) yang menyatakan bahwa supervisi Pendidikan Agama Islam harus menjadi bagian dari pembinaan guru secara terpadu di madrasah/sekolah. Dengan dokumen yang terstruktur, proses supervisi menjadi terarah. Aspek Islami yang tertuang di dokumen diharapkan tidak hanya menjadi formalitas, namun benar-benar diimplementasikan dalam penerapan supervisi sehari-hari, yang akan dibahas pada bagian selanjutnya.

### 3.3 Penerapan Supervisi Akademik Islami dalam Pembinaan Guru

Penerapan supervisi akademik Islami di SMP Al-Hikmah tercermin dalam kegiatan sehari-hari kepala sekolah membina guru. Tahap pelaksanaan supervisi dimulai dari komunikasi awal kepada guru mengenai jadwal dan tujuan supervisi, dilanjutkan dengan observasi kelas, dan diakhiri dengan pertemuan umpan balik (*post-conference*). Seluruh tahap tersebut dilaksanakan dengan nuansa Islami, artinya pendekatan yang digunakan mengedepankan semangat tarbiyah (pendidikan) dan islah (perbaikan) yang berkesinambungan.

Saat observasi kelas, kepala sekolah beserta tim supervisi (jika ada wakil kepala atau guru senior yang dilibatkan) memasuki kelas dengan sikap bersahabat. Supervisor mengawali dengan salam dan doa singkat bersama sebelum pelajaran dimulai, menciptakan suasana bahwa kehadirannya bukan untuk mencari-cari kesalahan, melainkan untuk mendampingi. Dalam proses pengamatan, supervisor memperhatikan aktivitas guru dan siswa berdasarkan instrumen yang telah disiapkan. Supervisor tetap menghormati otonomi guru dalam mengelola kelas; misalnya jika guru mengawali pelajaran dengan ayat Quran atau hadis, supervisor mendukung dan mencatat bagaimana nilai spiritual diintegrasikan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip supervisi Islami yang mengedepankan sikap humanis dan partisipatif. Guru tidak merasa diawasi secara menakutkan, melainkan merasa didampingi oleh partner yang peduli. Hal ini penting agar guru bersikap terbuka terhadap masukan (Samudra et al., 2024).

Setelah observasi, dilaksanakan pertemuan balikan (*feedback*) antara kepala sekolah dan guru yang disupervisi. Dalam sesi ini, kepala sekolah menerapkan metode reflektif dengan nuansa Islami. Guru diajak untuk mengemukakan pandangan terlebih dahulu: bagaimana perasaannya saat mengajar tadi, apa yang dirasa sudah baik dan apa yang perlu ditingkatkan. Pendekatan demikian merupakan bentuk musyawarah kecil antara supervisor dan guru, di mana guru diberikan kesempatan introspeksi. Kepala sekolah kemudian menyampaikan temuan dari observasi. Penyampaian feedback dilakukan secara konstruktif, dimulai dari apresiasi terhadap kelebihan guru. Apresiasi bisa berupa pujian seperti, "*Alhamdulillah, kelas Ibu/Bapak berlangsung tertib dan siswa antusias; ini menandakan Ibu/Bapak berhasil membangkitkan motivasi belajar mereka*" (Wawancara Novianti, 2025b)." Kemudian dilanjutkan dengan diskusi area perbaikan, misalnya menyarankan metode atau strategi alternatif, merujuk pada teladan Nabi atau nilai Islam sebagai penguat. Contoh, jika seorang guru menghadapi siswa yang ramai, supervisor bisa mengingatkan pentingnya kesabaran dan keteladanan lemah lembut sebagaimana dicontohkan Rasulullah saw., sambil memberikan tips manajemen kelas. Dengan cara ini, supervisi berperan ganda: meningkatkan keterampilan mengajar sekaligus meningkatkan kualitas spiritual dan emosional guru. Praktik ini sejalan dengan pandangan bahwa dalam konteks Islam, supervisi merupakan tanggung jawab spiritual untuk menumbuhkan akhlak, amanah, dan ihsan pada pendidik (Siagian et al., 2025).

Kepala sekolah SMP Al-Hikmah berusaha menjadi figur pemimpin sekaligus pembimbing rohani bagi guru. Dalam pembinaan lanjutan, misalnya melalui rapat guru atau pelatihan kecil, ia kerap menyisipkan nilai-nilai Qur'ani. Ada program "kajian pendidikan Islami" sebulan sekali, di mana seluruh guru berdiskusi tentang hadits atau ayat terkait pendidikan, kemudian mengaitkannya dengan praktik mengajar. Ini merupakan bagian dari implementasi supervisi akademik Islami yang

lebih luas, di luar observasi kelas formal. Tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran intrinsik pada guru akan misi mereka sebagai pendidik yang bukan hanya mentransfer ilmu tapi juga mendidik karakter siswa. Sebagaimana dikemukakan Imran, (2021), manajemen kinerja supervisi berbasis budaya religius dapat meningkatkan profesionalisme guru melalui pembiasaan nilai-nilai agama dalam lingkungan sekolah.

Penerapan supervisi Islami juga menghadapi tantangan. Salah satu tantangan yang teridentifikasi dari wawancara adalah belum semua guru memahami konsep supervisi berbasis nilai Islam secara utuh (Aspiati & Satriah, 2025). Sebagian guru senior, misalnya, masih melihat supervisi hanya sebagai penilaian administratif. Untuk mengatasi ini, kepala sekolah melakukan sosialisasi dan pelatihan internal mengenai supervisi Islami. Guru-guru diberi pemahaman bahwa supervisi adalah sarana pengembangan profesional dan pembinaan spiritual sekaligus. Rutin diadakan workshop kecil tentang teknik pembelajaran efektif yang dibingkai dengan konsep Islami. Hal ini sejalan dengan saran Syapii, (2024) bahwa salah satu strategi mengoptimalkan supervisi berbasis nilai Islam adalah mengadakan pelatihan rutin bagi pendidik agar mereka lebih memahami konsep tersebut. Perlahan, guru-guru SMP Al-Hikmah mulai merasakan bahwa supervisi dari kepala sekolah bukanlah mencari kesalahan, melainkan membantu mereka tumbuh.

Selain itu, keterlibatan guru dalam proses supervisi ditingkatkan melalui supervisi klinis dengan pendekatan kolegial. Misalnya, kepala sekolah mendorong *peer supervision* di mana sesama guru dapat saling mengamati dan memberi masukan, tentunya dengan tetap berlandaskan saling nasehat-menasehati dalam kebaikan. Budaya diskusi setelah supervisi juga tumbuh, guru yang sudah disupervisi sering diminta berbagi pengalaman perbaikan dengan rekan sejawat dalam forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) internal sekolah (Wulandari & Imron, 2025).

Dari uraian di atas, jelas bahwa penerapan supervisi akademik Islami di SMP Al-Hikmah berlangsung secara komprehensif: mulai perencanaan, pelaksanaan observasi yang humanis, hingga tindak lanjut pembinaan guru yang berkelanjutan. Pihak sekolah berhasil menggabungkan prinsip manajemen modern (terstruktur, terjadwal, berbasis data) dengan pendekatan spiritual (pembinaan akhlak, musyawarah, keteladanan) dalam supervisi. Pola ini diharapkan dapat menciptakan iklim supervisi yang sehat, di mana guru termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya bukan karena paksaan, tetapi karena kesadaran akan tanggung jawab moral dan profesional.

### 3.4 Keterkaitan Supervisi Akademik Islami terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Salah satu fokus utama penelitian ini adalah melihat hubungan antara pelaksanaan supervisi akademik Islami dengan peningkatan kinerja guru. Berdasarkan data dan analisis dokumen serta wawancara, ditemukan bukti-bukti bahwa supervisi akademik Islami berkontribusi positif terhadap berbagai indikator kinerja guru di SMP Al-Hikmah Way Kanan. Indikator kinerja guru di sini mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran, keterampilan melaksanakan pembelajaran (termasuk penguasaan materi, metode, dan pengelolaan kelas), evaluasi hasil belajar, serta aspek profesionalitas seperti disiplin dan pengembangan diri.

Pertama, dari segi perencanaan pembelajaran, guru-guru menunjukkan peningkatan kualitas RPP dan perangkat pembelajaran setelah mendapatkan supervisi dan bimbingan. Dokumen RPP terbaru yang diperiksa pasca supervisi terlihat lebih rinci dalam merumuskan tujuan dan langkah pembelajaran, serta mulai memuat nilai karakter/ayat Al-Quran terkait topik pelajaran sebagai penguatan. Hal ini terjadi karena dalam supervisi, kepala sekolah selalu mengecek RPP dan memberi masukan agar guru menyisipkan nilai-nilai religius yang relevan (Zufriyatun et al., 2025). Guru menjadi lebih teliti dan kreatif dalam mendesain pembelajaran, merasa tertantang untuk memenuhi saran yang diberikan. Sebagai contoh, seorang guru IPA yang awalnya tidak mencantumkan konteks spiritual dalam pelajaran, setelah disupervisi ia mencoba mengaitkan materi alam dengan kebesaran Tuhan. Perubahan kecil namun signifikan semacam ini pada akhirnya meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa, yang merupakan salah satu tolok ukur kinerja guru.

Kedua, dari aspek pelaksanaan pembelajaran di kelas, supervisi Islami membantu guru dalam mengasah classroom management dan metode mengajar. Guru belajar dari umpan balik supervisor tentang pentingnya variasi metode agar siswa lebih aktif. Mereka juga lebih sabar dan empatik dalam menghadapi siswa, meneladani saran-saran akhlak yang ditekankan saat supervisi. Dampaknya,

berdasarkan observasi lanjutan, beberapa guru mampu mengendalikan kelas yang sebelumnya gaduh menjadi lebih kondusif dengan pendekatan persuasif ketimbang otoriter. Peningkatan ini diakui oleh guru sebagai hasil dari masukan kepala sekolah. Guru merasa termotivasi karena supervisornya tidak hanya menilai, tetapi juga memberikan solusi dan dukungan moral. Sebagaimana dinyatakan Srimulyani et al., (2023) pelaksanaan supervisi yang baik memberikan dampak positif dan manfaat nyata bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Guru-guru di SMP Al-Hikmah mengungkapkan bahwa rutusnya supervisi membuat mereka lebih disiplin menyiapkan pembelajaran dan selalu berupaya mengimplementasikan teknik mengajar baru yang disarankan.

Ketiga, terkait evaluasi dan refleksi pembelajaran, supervisi Islami mendorong guru melakukan perbaikan berkelanjutan. Melalui diskusi setelah supervisi, guru menjadi terbiasa merefleksikan kelemahan dan kelebihan tiap kali selesai mengajar. Budaya reflektif ini merupakan ciri guru profesional. Dengan bimbingan supervisor, guru dilatih untuk tidak langsung puas diri, melainkan selalu introspeksi sesuai prinsip *muhasabah*. Misalnya, seorang guru bahasa Inggris setelah disupervisi menyadari bahwa penilaiannya terhadap siswa masih sebatas kognitif, lalu termotivasi menambah penilaian afektif untuk melihat sikap siswa. Langkah-langkah perbaikan seperti ini menunjukkan supervisi telah menyentuh mindset guru, bukan sekadar menggugurkan kewajiban semata (Yunus et al., 2025).

Keempat, dari sisi etos kerja dan kepribadian profesional, tampak pula korelasi positif. Supervisi Islami menekankan pentingnya guru memiliki etos kerja Islami bekerja ikhlas, disiplin sebagai bentuk amanah, dan semangat meningkatkan kompetensi sebagai bagian dari jihad ilmu. Aceh et al., (2024) dalam penelitiannya menyebut bahwa etos kerja Islami dan pelatihan berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru. Hal serupa tercermin di SMP Al-Hikmah; guru yang sebelumnya cenderung datang mepet jam mengajar atau agak longgar dalam memenuhi administrasi, kini menjadi lebih disiplin. Mereka menganggap disiplin dan profesional adalah bagian dari amanah yang akan dipertanggungjawabkan, sejalan dengan nilai-nilai yang ditanamkan selama supervisi. Kinerja guru tidak hanya meningkat dalam hal keterampilan mengajar, tetapi juga ketaatan terhadap aturan dan tanggung jawab. Ini misalnya terlihat dari menurunnya angka keterlambatan guru dan semakin rajinnya guru memanfaatkan waktu luang di sekolah untuk hal produktif (seperti membuat media ajar, membaca buku, dll.).

Temuan-temuan di atas diperkuat oleh data empiris dari penelitian lain. Sunaryo, (2020) melaporkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara intensitas supervisi akademik oleh kepala sekolah dengan kinerja guru; dengan kata lain, jika supervisi akademik ditingkatkan, kinerja guru turut meningkat. Musyarofah et al., (2023) bahkan menunjukkan secara kuantitatif adanya peningkatan rata-rata kinerja guru hingga 92% (kategori *sangat baik*) setelah diterapkan instrumen supervisi akademik berbasis moral religius dalam bimbingan guru PAI. Meskipun angka tersebut konteksnya pada guru PAI di SD, hal ini selaras dengan temuan kualitatif di SMP Al-Hikmah bahwa pendekatan supervisi yang memasukkan nilai religius efektif mendorong perbaikan kinerja guru. Guru tidak hanya termotivasi oleh tuntutan profesional, tapi juga terdorong secara moral dan spiritual untuk bekerja lebih baik.

Dengan demikian, keterkaitan supervisi akademik Islami terhadap peningkatan kinerja guru dapat dipahami melalui mekanisme berikut: Supervisi Islami menciptakan iklim pembinaan yang positif dan bernilai spiritual, sehingga guru merasa diapresiasi dan dibimbing dengan kasih sayang. Hal ini meningkatkan motivasi internal guru untuk memperbaiki diri (*intrinsic motivation*). Ditambah dengan arahan konkret yang diberikan supervisor, guru mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru (misalnya metode mengajar inovatif, cara mengintegrasikan nilai karakter dalam pelajaran). Kombinasi motivasi dan peningkatan kompetensi inilah yang berujung pada kinerja pengajaran yang lebih baik. Para guru di SMP Al-Hikmah menyatakan bahwa mereka lebih percaya diri dan produktif setelah melalui serangkaian supervisi Islami. Mereka juga mengaku lebih memahami peran mulia sebagai guru yang harus menginspirasi siswa, bukan sekadar mentransfer ilmu. Peningkatan kepercayaan diri dan profesionalisme tersebut berdampak positif pada proses pembelajaran di kelas: siswa menjadi lebih tertarik, hasil belajar meningkat, dan hubungan guru-siswa lebih harmonis (Emiru & Gedifew, 2024).

Temuan penelitian ini konsisten dengan teori manajemen pendidikan yang menyebutkan supervisi sebagai *tools* peningkatan kualitas guru. Samsudin Hou, (2023) menyimpulkan bahwa pengelolaan supervisi akademik oleh kepala sekolah yang baik akan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SD. Dalam konteks SMP Al-Hikmah, pengelolaan supervisi yang baik ditambah sentuhan nilai Islam memberikan hasil yang optimal. Guru merasa termotivasi secara utuh, lahir dan batin, untuk meningkatkan kinerjanya. Dapat dikatakan supervisi akademik Islami memiliki multiplier effect: tidak hanya meningkatkan aspek teknis kinerja guru, tapi juga membentuk budaya kerja yang ikhlas dan kolaboratif di antara komunitas guru.

Secara keseluruhan, keterkaitan positif antara supervisi akademik Islami dan peningkatan kinerja guru di SMP Al-Hikmah telah terbukti melalui berbagai indikator. Supervisi akademik Islami terbukti efektif sebagai model pembinaan guru, sehingga layak dipertimbangkan untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa. Tentu, implementasi di tiap sekolah perlu disesuaikan dengan konteks masing-masing, namun esensi yang dapat diambil adalah: pembinaan guru yang integratif (profesional dan spiritual) akan menghasilkan kinerja guru yang lebih unggul.

Berdasarkan kerangka **Job Performance Model**, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik Islami di SMP Al-Hikmah berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru pada dua dimensi utama, yaitu *task performance* dan *contextual performance*. Pada dimensi *task performance*, supervisi akademik Islami berdampak langsung pada peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Hal ini terlihat dari perbaikan kualitas RPP, meningkatnya variasi metode mengajar, serta penggunaan evaluasi pembelajaran yang lebih reflektif dan bermakna. Supervisi yang disertai umpan balik konstruktif dan arahan teknis membantu guru mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional secara berkelanjutan, sejalan dengan pandangan Campbell, (1990) bahwa kinerja tugas ditentukan oleh kejelasan peran, umpan balik, dan dukungan manajerial.

Sementara itu, pada dimensi *contextual performance*, supervisi akademik Islami berkontribusi terhadap penguatan sikap profesional, etos kerja Islami, dan komitmen guru terhadap tugas pendidikan. Nilai-nilai seperti ikhlas, amanah, disiplin, dan tanggung jawab yang ditanamkan dalam proses supervisi mendorong guru untuk bekerja tidak semata-mata karena tuntutan administratif, tetapi sebagai bentuk pengabdian dan ibadah. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik Islami berfungsi sebagai instrumen pembinaan moral dan spiritual yang memperkuat kinerja kontekstual guru, sebagaimana dikemukakan oleh Koopmans et al., (2014) bahwa perilaku kontekstual berperan penting dalam menciptakan efektivitas kerja jangka panjang. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru di SMP Al-Hikmah tidak hanya bersifat teknis-instruksional, tetapi juga bersifat nilai dan karakter.

Secara keseluruhan, keterkaitan supervisi akademik Islami dengan peningkatan kinerja guru dapat dipahami melalui mekanisme integratif: supervisi memberikan arahan teknis untuk meningkatkan *task performance* sekaligus pembinaan nilai religius untuk memperkuat *contextual performance*. Pendekatan ini menghasilkan efek ganda (*multiplier effect*), di mana guru mengalami peningkatan kompetensi mengajar sekaligus peningkatan kesadaran moral-profesional. Oleh karena itu, supervisi akademik Islami dapat diposisikan sebagai model supervisi komprehensif yang relevan bagi sekolah Islam, karena mampu menjembatani tuntutan profesionalisme modern dengan nilai-nilai keislaman dalam praktik pendidikan.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Al-Hikmah Way Kanan, Lampung, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik Islami berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Dokumen supervisi akademik Islami di sekolah ini telah disusun dengan lengkap dan terstruktur, mencakup perencanaan supervisi, instrumen observasi, hingga format evaluasi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Pelaksanaan supervisi dilakukan secara humanis dan partisipatif, di mana kepala sekolah berperan sebagai pembimbing yang tidak hanya menilai aspek teknis pembelajaran, tetapi juga menanamkan etika dan akhlak profesi kepada guru.

Supervisi akademik Islami terbukti mendorong peningkatan kinerja guru pada berbagai aspek: guru lebih disiplin dan cermat dalam perencanaan pembelajaran, lebih kreatif dan sabar dalam

mengajar, serta lebih reflektif dalam mengevaluasi proses pembelajaran. Secara umum terjadi peningkatan profesionalisme guru, yang ditandai dengan perbaikan kompetensi pedagogik dan penguatan sikap tanggung jawab terhadap tugas. Para guru merasakan bahwa pendekatan supervisi yang mengedepankan nilai religius membuat mereka lebih ikhlas dan termotivasi untuk berkembang. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Dapat digeneralisasi bahwa model supervisi akademik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam memberikan manfaat ganda: peningkatan kompetensi kognitif/teknis dan pembinaan karakter guru. Oleh karena itu, sekolah-sekolah (terutama yang berbasis agama) disarankan mengadopsi prinsip-prinsip supervisi Islami dalam program pembinaan guru mereka. Rekomendasi untuk langkah selanjutnya, SMP Al-Hikmah dan sekolah lain dapat memperkuat kapasitas para supervisor (kepala sekolah maupun pengawas) melalui pelatihan khusus mengenai supervisi berbasis nilai agama. Selain itu, pengembangan instrumen supervisi dapat terus dilakukan, misalnya dengan teknologi digital, namun tetap mempertahankan muatan nilai spiritual. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur secara kuantitatif sejauh mana supervisi akademik Islami meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa, atau mengeksplorasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi supervisi Islami di berbagai konteks sekolah.

Secara keseluruhan, simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya supervisi akademik Islami sebagai strategi efektif dalam peningkatan kinerja guru. Dengan komitmen dan pelaksanaan yang konsisten, supervisi bernuansa Islami akan mampu melahirkan guru-guru profesional yang tidak hanya cakap mengajar, tetapi juga menjadi teladan dalam akhlak, sesuai dengan tujuan pendidikan yang utuh dan menyeluruh.

### Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SMP Al-Hikmah Way Kanan yang telah memberikan izin, bimbingan, dan dukungan penuh selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis persembahkan kepada istri tercinta atas doa, perhatian, dan kesabaran yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada adik tersayang yang senantiasa memberi motivasi dan membantu di saat dibutuhkan. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang diberikan menjadi amal jariyah serta mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

### Daftar Pustaka

- Abdussamad Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Rapanna P (ed.); cetakan 1). Syakir Medai Press.
- Aceh, A. S., Asnawi, N., & Tharaba, M. F. (2024). Exploring the Impact of Islamic Leadership , Work Ethic , and Discipline on Job Satisfaction and Teacher Performance in Madrasah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 08(04), 1110–1123. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i4.8911>
- Aspiati, & Satriah. (2025). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik dan Kinerja di Sekolah Dasar Islam Munirul Bilad Rantau Pulung. *Al-Rabwah : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(1), 10–16. <https://doi.org/10.55799/jalr.v19i1.660>
- Campbell, J. P. (1990). Modeling the performance prediction problem in industrial and organizational psychology. In M. D. Dunnette & L. M. Hough (Eds.), *Handbook of Industrial and Organizational Psychology* (Vol. 1, pp. 687–732). Consulting Psychologists Press.
- Emiru, E. K., & Gedifew, M. T. (2024). The effect of teacher self-efficacy on learning engagement of secondary school students. *Cogent Education*, 11(1).



<https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2308432>

- Hartati, S. (2024). The Effect of Academic Supervision on Teacher ' s Performance. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2), 434–447. <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.361>
- Imran. (2021). Manajemen Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Amaliah Ciawi Bogor. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(12), 2038–2051. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i12.396>
- Koopmans, L., Bernaards, C. M., Hildebrandt, V. H., Schaufeli, W. B., De Vet, H. C. W., & Van der Beek, A. J. (2014). Conceptual frameworks of individual work performance. *Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 56(3), 1–10. <https://doi.org/10.1097/JOM.000000000000161>
- Kusumaningrum, H., Chaerany, C., Kholisah, T. A., & Cahyani, R. (2024). Kinerja Guru Sebagai Aspek Strategis Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1(3), 103–114. <https://doi.org/10.25299/jpim.2024.16682>
- Kusumaningrum, H., Syukur, M., Angga, R., & Kardipah, S. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Pengelolaan Sarana Prasarana di MTs Yatashi Bogor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Maret*, 10(5), 991–1002. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10791085>
- Mansur, A., & Nursikin, M. (2025). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam ( PAI ) dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Era Digital di SMP Negeri 2 Ambarawa. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 11(2), 516–525. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v11i2.1378](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v11i2.1378)
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3 (ed.)). Sage Publications.
- Musyarofah, Sumarno, & Rasiman. (2023). Pengembangan Instrumen Supervisi Akademik Berbasis Moral Religius Terhadap Kinerja Guru Pai Mengajar Di Sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1020–1027. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.777>
- Nasution, I., Monalisa, F. N., Lestari, E., Saraini, I., & Maqfiroh, L. (2021). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 165–178. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i2.49239>
- Nofiani, J., Saputri, A., Zainuri, A., & Zahra, F. F. (2025). Supervisi Pendidikan Dalam Perspektif Islam: Integrasi Akhlak, Profesionalisme, dan Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Surnal Sagita Academia*, 3(3), 95–105. <https://doi.org/10.61579/sagita.v3i3.685>
- Novianti, D. (2025a). *Wawancara mengenai pelaksanaan dan dokumen supervisi akademik Islami di SMP Al-Hikmah Way Kanan, Lampung.*
- Novianti, D. (2025b). *Wawancara mengenai profil kelembagaan SMP Al-Hikmah Way Kanan, Lampung.*
- Pangestuti, N. A., & Mustofa, T. A. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1701–1710. <https://doi.org/10.58230/27454312.678>
- Ruslandi, U., Qomariyah, S., Yuhaeni, Y., & Dwiki, V. (2025). Peran Supervisi Pendidikan terhadap



- Peningkatan Kompetensi Guru di MAS Tarbiyatul Islamiyah. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 263–273. <https://doi.org/10.61132/moral.v2i1.609>
- Saidah, J., & Falah, M. S. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Budaya Religius di MTs Al Mujahidin. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(1), 129–133. <https://doi.org/10.14421/jpm.2023.129-134>
- Samsudin Hou. (2023). School Principal Academic Supervision in Improving Teacher Performance at Cokroaminoto Kauditan Elementary School. *Journal of Social Research*, 3(1), 126–144. <https://doi.org/10.55324/josr.v3i1.1663>
- Samudra, A., Permatasari, L. R., Saputri, M., & Subandi. (2024). Supervisi dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *IJRC: Indonesian Journal Religious Center*, 02(03), 23–30. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJRC%0A>
- Sholihah, I. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Journal J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.63353/journaljmp.i.v4i1.372>
- Siagian, N., Amin, H., Munawati, S., Syafruddin, & Suprihatin. (2025). School Principal Supervision and Teacher Professionalism: A Study on Leadership in Islamic Schools. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 223–237. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i2.1765>
- Srimulyani, Fitria, H., & Eddy, S. (2023). Implementation of Principal ' s Academic Supervision at MTs Negeri 2 Palembang. *Journal of Social Work and Science Education*, 4(3), 1077–1088. <https://doi.org/10.52690/jswse.v4i3.773>
- Sunaryo, Y. (2020). Academic Supervision of School Principals and Teacher Performance: A Literature Review. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 5(2), 17–34. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v5i2.29094>
- Syapii, N. (2024). Supervisi Pendidikan Dalam Lingkup Pendidikan Islam Era Kontemporer. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 213–219. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i3.106>
- Wagiman, & Ningsih, S. R. (2024). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sdn 03 Martapura Kab. Oku Timur Sumatera Selatan. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 03(07), 507–515. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2983>
- Wulandari, P. C., & Imron, A. (2025). Peran Supervisi Klinis sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pelita PAUD*, 9(2), 489–497. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i2.4724>
- Yunus, M., Suaningrat, Mardiah, A., & Almahfuz. (2025). Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Peningkatan. *Journal of Education and Culture*, 5(1), 26–33. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i2>.
- Zufriyatun, Ismunadi, A., Muttaqin, S., Mukhammad, & Sadarman. (2025). Managerial Supervision from a Qur ' anic Perspective : Insights for Madrasah Leadership in Islamic Education. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(1), 171–187. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i1.1721>